

Kasus 1

- Bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva?

Jawab =

Metode FIFO, rata-rata tertimbang dan LIFO adalah metode penilaian persediaan yang lebih umum digunakan daripada metode identifikasi khusus. dalam praktik akuntansi ini, disebabkan oleh berbagai pertimbangan. berikut ini adalah perbandingan metode FIFO dan metode LIFO dengan identifikasi khusus serta kelayakan teoritis dalam menentukan laba dan penilaian aktiva :

① FIFO

- adalah metode yang lebih praktis, karena mencerminkan aliran barang yang lebih alami
- dalam banyak bisnis
- dapat menghasilkan laba yang lebih akurat
- dalam penilaian aktiva, FIFO dapat menciptakan nilai persediaan yang mendekati biaya aktual.

② Rata-rata tertimbang

- Rata-rata tertimbang adalah biaya rata-rata persediaan
- Dalam konteks laba, rata-rata tertimbang cocok untuk bisnis dengan aliran persediaan
- Dalam penilaian aktiva, metode ini menciptakan nilai persediaan yang stabil

③ LIFO

- LIFO digunakan terutama untuk tujuan pajak karena dapat menghasilkan laba yang lebih rendah dalam situasi inflasi harga mengurangi beban pajak perusahaan.
- Dalam konteks laba, membantu perusahaan meminimalkan kewajiban pajak pendapatan.
- Dalam penilaian aktiva, cenderung menciptakan penilaian persediaan yang lebih rendah dalam situasi inflasi harga

④ Identifikasi khusus

- Memungkinkan perusahaan untuk menilai persediaan secara individual.
- memungkinkan perusahaan untuk lebih presisi dalam mencerminkan biaya aktual
- memungkinkan perusahaan untuk mencerminkan nilai pasar aktual barang yang ada di persediaan